

ABSTRACTION

The provincial Inspectorate office of Bangka Belitung island is one of the offices of government agencies in Pangkalpinang. This office performs services to other government agency offices such as inspection, investigation, testing, and supervision. In the administrative process of this office also has a process of inventory of goods, Inventory is an activity and an effort to obtain data owned and in the affairs, whether conducted through the use of expenditure budget, as well as donations or grants. The process of inventory of goods carried out in this office is working well, start from filling the memorandum of service by each part, making activity plan of property of area, making budget procurement documents, job package selection and PHO team, Delivery of goods inventory, making news submission event, making news handover of goods and making inventory report goods and inventory reporting. But it is still considered inefficient because of the difficulty of monitoring the inventory data of goods in this inspectorate by BPKAD. To facilitate the monitoring process then made the inventory management system of this stuff by using object oriented methodology. With the information system of inventory management of goods based on website of the island province of Bangka Belitung, it is expected that this system can help facilitate the process of monitoring inventory of goods to be more efficient.

Key Words : Information system, Inspektorat, website, object oriented methodology.

ABSTRAKSI

Kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah salah satu Kantor Instansi Pemerintah di Pangkalpinang. Kantor ini melakukan pelayanan terhadap kantor-kantor instansi pemerintah lainnya seperti pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan pengawasan. Dalam proses administrasi kantor ini juga memiliki proses Inventarisasi barang, Inventarisasi adalah kegiatan dan usaha untuk memperoleh data yang dimiliki dan di urus, baik yang diadakan melalui pembelian menggunakan anggaran belanja, maupun sumbangan atau hibah. Proses Inventarisasi barang yang dilakukan di kantor ini sudah bekerja dengan baik, mulai dari pengisian form Nota Dinas oleh masing – masing bagian, Pembuatan Rencana Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah, Pembuatan Dokumen Pengadaan Anggaran, Pemilihan Paket Pekerjaan dan TIM PHO, Penyerahan Barang Inventaris, Pembuatan Berita Acara Penyerahan, Pembuatan Berita Acara Serah Terima Barang, dan pembuatan Laporan Inventaris. Tetapi masih dirasa kurang efisien karena sulitnya memonitoring data inventaris barang yang ada di kantor Inspektorat ini oleh BPKAD. Untuk mempermudah proses monitoring tersebut maka di buatlah sistem pengelolaan inventaris barang ini dengan menggunakan metodologi Berorientasi Objek. Dengan adanya sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Barang Berbasis Website pada kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan Bangka – Belitung, diharapkan sistem ini dapat membantu mempermudah proses monitoring Inventarisasi Barang agar dapat lebih efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Website, Metodologi Berorientasi Objek.